

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas V SD Negeri 2 Botoran Tulungagung

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Minat Baca terhadap hasil belajar afektif. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel hasil belajar afektif adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima minat baca baca terhadap hasil belajar afektif siswa kelas V SD Negeri 2 Botoran Tulungagung.

Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar afektif. Dengan demikian, hal ini pula tidak lepas dari teori Bond dan Wagner pun menyatakan sebagaimana yang dikutip oleh Ibrahim Bafadal bahwa membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, menginterpretasi, mengevaluasi konsep-konsep pengarang, dan merefleksikan atau bertindak sebagaimana yang dimaksud dari konsep-konsep itu.¹ Sehingga membaca tidak hanya mengenai menyaring huruf menjadi kalimat saja, melainkan memahami konsepnya kemudian

¹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan ...*, hlm. 193.

merefleksikan atau bertindak sesuai dengan konsep yang dipahaminya ke dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar Psikomotor Siswa Kelas V SD Negeri 2 Botoran Tulungagung

Dari hasil penelitian diketahui bahwa minat baca pun memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar psikomotor. Hal ini juga dapat dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel hasil belajar afektif adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima minat baca terhadap hasil belajar psikomotor siswa kelas V SD Negeri 2 Botoran Tulungagung.

Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar afektif. Dengan demikian, hal ini pula tidak lepas dari teori Darmono mengenai tujuan membaca yaitu membaca yang bertujuan untuk melakukan suatu pekerjaan, misalnya para mekanik perlu membaca buku petunjuk, ibu-ibu membaca *booklet* tentang resep masakan, membaca prosedur kerja dan dari pekerjaan tertentu. Kegiatan membaca semacam ini dinamakan dengan *reading for work*.² Sehingga dalam kehidupan sehari-hari pun untuk mengasah keterampilan dalam melakukan suatu hal tidak lepas dari membaca. Sehingga, dengan membaca

² Darmono, *Manajemen dan ...*, hlm. 183.

keterampilan siswa akan bertambah melalui pengetahuan-pengetahuan yang telah didapatnya.

C. Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar Afektif dan Psikomotor Siswa Kelas V SD Negeri 2 Botoran Tulungagung

Dari hasil penelitian diketahui bahwa minat baca pun memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar afektif dan psikomotor secara bersama-sama. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai bahwa untuk hasil belajar afektif siswa nilai signifikansi F sebesar 0,000 dan untuk hasil belajar psikomotor dari nilai signifikansi F sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi alpha ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis menunjukkan bahwa keduanya memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Hal ini dapat membuktikan bahwa minat baca memiliki peranan dalam meningkatkan kecerdasan dalam aspek afektif dan psikomotor siswa. Tentu saja pengembangan aspek afektif dan psikomotor pun memiliki peran yang sama pentingnya dengan pengembangan kecerdasan intelektual siswa. Dibawah pengawasan orang dewasa, tentu saja pengembangan minat baca terhadap siswa memiliki banyak peran positif yang tentu saja bisa membawa siswa menjadi pribadi yang lebih baik. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil penelitian sebagaimana telah dijabarkan diatas yang mana minat baca memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar afektif dan psikomotor siswa